

INJIL DALAM AL-QUR'AN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

SRI QUROTUL 'AENI

NIM. 12530134

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SRI QUROTUL 'AENI
Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 04 Mei 1992
NIM : 12530134
Alamat Asal : Ranterejo rt 01 rw 01 Klirong, Kebumen
Jawa Tengah 54381
No. Telepon : 089607441916
Alamat Yogya : Jl. Raden Ronggo KG II/ 981 Prenggan Kotagede
Yogyakarta
Judul Skripsi : INJIL DALAM AL-QUR'AN

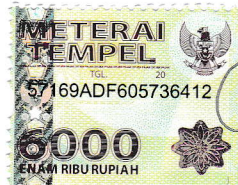
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

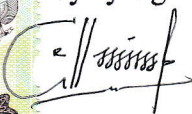
1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum selesai maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Saya yang menyatakan,




SRI QUROTUL 'AENI
NIM. 12530134



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Qurotul 'Aeni

NIM : 12530134

Judul Skripsi : INJIL DALAM AL-QUR'AN

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas ushuluddin dan pemikiran Islam jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2016
Pembimbing,

Dr. H. Agung Danarto, M. Ag.
NIP. 19680124 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1271/Un.02/DU/PP.05.3/06/2016

Tugas akhir dengan judul : INJIL DALAM AL-QUR'AN
yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : SRI QUROTUL 'AENI
Nomor Induk Mahasiswa : 12530134
Telah diajukan pada : Rabu, 01 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : 84,6 (B+) Baik Sekali
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
NIP. 19680124 199403 1 001

Penguji II

Ali Imron, S.Th.I, M.S.I
NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji III

Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19741214 199903 1 002

Yogyakarta, 01 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus.

(QS. Az-Zukhruf (43): 43)

Saling berlakulah jujur dalam ilmu dan jangan saling merahasiakannya. Sesungguhnya berkhianat dalam ilmu pengetahuan lebih berat hukumannya daripada berkhianat dalam harta. (HR. Abu Na'im)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

❖ *Rama dan Biyung yang takkan pernah tergantikan cinta kasih sayangnya*

❖ *Hamba Allah yang selalu mencintai-Nya dan mencintai Rasul-Nya*

❖ *Almamater tercinta Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha titil bawah
خ	Khā'	Kh	Kh dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

مُتَعَاقِدِينَ ditulis muta' aqqidīn

عِدَّةٌ ditulis 'iddah

III. *Tā' marbūṭah* diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h" misalnya:

هِبَةٌ ditulis hibah

جِزْيَةٌ ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain ditulis “t”,
misalnya:

نِعْمَةُ اللَّهِ	ditulis	<i>ni ‘matullāh</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakātul-fīṭri</i>

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis “a” contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>ḍaraba</i>
_____ (kasroh) ditulis “i” contoh	فَهِمَ	ditulis	<i>fahima</i>
_____ (dammah) ditulis “u” contoh	كُتِبَ	ditulis	<i>kutiba</i>

V. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
-------------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى	ditulis	<i>yas ‘ā</i>
---------	---------	---------------

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد	ditulis	<i>majīd</i>
--------	---------	--------------

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فُرُود	ditulis	<i>furūd</i>
--------	---------	--------------

VI. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis “ai”

بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
------------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis “au”

قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>
-------	---------	-------------

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
----------	---------	----------------

أُعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
-----------	---------	----------------

لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-------------------	---------	------------------------

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
-----------	---------	------------------

الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
------------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشَّمْس	ditulis	<i>al-syams</i>
----------	---------	-----------------

السَّمَاء	ditulis	<i>al-sama'</i>
-----------	---------	-----------------

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ

ditulis

zawi al-furūd

أَهْلُ السُّنَّةِ

ditulis

ahl al-sunnah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan pada sang pencipta langit dan bumi, untuk-Nya yang telah memberikan taufiq, rahmat, hidayah dan inayah-Nya serta tak pernah meninggalkan hamba-Nya walau sejenak. Karena-Nyalah penulis ada di sini dan karena-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “INJIL DALAM AL-QUR’AN” dengan baik meski membutuhkan waktu yang cukup lama. Şalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, sosok pilihan Tuhan yang telah memberikan tuntunan dan suri tauladan terbaik bagi umatnya.

Skripsi ini takkan pernah terselesaikan tanpa doa dan dukungan serta motivasi dari pihak-pihak yang telah memberikan sumbangsih bagi penulis, baik berupa spirit, moril maupun materil. Terima kasih penulis ucapkan kepada Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu pada program sarjana Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir. Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff TU yang senantiasa memberikan jasa pelayanan terbaik kepada mahasiswanya.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Abdul Mustaqim, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Bapak Afdawaiza, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, segenap dosen-dosen Jurusan

Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Dr. H. Agung Danarto, M. Ag. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan studi yang telah diberikan kepada penulis.

Terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Rama Daldiri dan Biyung Roniyah (alm) atas kasih sayang yang takkan habis ditelan zaman, do'a dan dukungan serta kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di Yogyakarta. Untuk kakak-kakakku, keponakan dan semua keluarga tercinta, terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis. Maaf jika memang penulis belum bisa menjadi anak, adek, juga bibi yang baik buat kalian semua dan maaf pula karena belum ada yang bisa penulis persembahkan untuk kalian yang mencintaiku dan aku cintai.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Abah K.H. Munir Syafa'at dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri sekaligus kedua orang tua dan tempat menimba ilmu bagi penulis selama berada di Yogyakarta. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, terima atas motivasi, persaudaraan, kasih sayang juga kekeluargaan yang telah terjalin bersama.

Terima kasih teruntuk sahabat-sahabatku di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang tak pernah lelah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama belajar bersama di kampus UIN Sunan Kalijaga, canda tawa dan persahabatan kalianlah yang membuat hidup penulis makin berwarna. Semua warga Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, terima kasih canda

tawa, persahabatan juga pengalaman indah ketika terjun di masyarakat dan alam bebas bersama.

Terima kasih kepada sahabat-sahabatku di MTs dan MA. Maz@, sahabat yang tak pernah lepas memberikan motivasi dan masukan positif bagi penulis ketika duduk di kursi MA dan juga ketika duduk di kursi perkuliahan. Terima kasih untuk persahabatan hangat yang kau berikan.

Penulis sadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan ataupun kesalahan baik dari segi penulisan maupun isinya. Untuk itu, penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca yang membangun bagi penulis. semoga penelitian-penelitian yang selanjutnya makin bagus dan berkualitas penulisan juga isinya. *Amiiin.....*

Jazākumullāhu Khairan...

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Sri Qurotul ‘Aeni
12530134

ABSTRAK

Kitab suci merupakan kebutuhan pokok tiap-tiap umat beragama dan sudah menjadi kepastian bahwa setiap agama mempunyai kitab suci yang diyakini oleh penganutnya bahwa dalam kitab suci tersebut terkandung wahyu sebagai ajaran dari Tuhan yang tidak ada keraguan di dalamnya. Umat Muslim meyakini keempat kitab suci yang Allah turunkan kepada utusan-Nya, sebagaimana tersebut dalam al-Qur'an yaitu Taurat, Zabur, Injil dan al-Qur'an. Ayat-ayat al-Qur'an, ketika menyebutkan keempat kitab tersebut, adakalanya langsung menggunakan nama kitabnya seperti lafal *taurāt*, *zabūr*, *injīl* dan adakalanya juga menggunakan lafal lain yang memiliki makna salah satu dari keempat kitab tersebut sesuai dengan konteks ayat yang sedang dibicarakan, seperti lafal *al-Kitab*. Penelitian ini difokuskan pada kitab Injil, dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an yang memuat kata *injīl*. Adapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hal apa saja yang disinggung al-Qur'an terkait kitab Injil dan untuk mengetahui konsep Injil dalam al-Qur'an.

Penelitian ini termasuk dalam kajian tematik terhadap kata yang terkandung dalam al-Qur'an. Kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata "*injīl*". Kitab yang digunakan untuk menelusuri kata tersebut yaitu kitab *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm* karya Muhammad Fu'ad Abd al-Baqiy. Metode tematik yang ditawarkan oleh Abu Hayy al-Farmawi, penulis gunakan untuk menganalisis data. Adapun langkah-langkah yang ditawarkannya yaitu *pertama*, menetapkan masalah atau topik. *Kedua*, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan. *Ketiga*, menyusun ayat sesuai dengan asbab al-Nuzulnya. *Keempat*, memahami korelasi ayat dalam masing-masing surat. *Kelima*, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna. *Keenam*, melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan. *Ketujuh*, mempelajari ayat-ayat secara keseluruhan untuk mencapai titik temu semua ayat tanpa ada perbedaan atau paksaan.

Kata "*injīl*" terulang sebanyak 12 kali yang terbagi dalam 6 surat. Kedua belas ayat tersebut terklasifikasikan ke dalam sembilan kandungan pokok terkait kitab Injil. *Pertama*, kitab Injil diturunkan kepada nabi Isa, ayat yang terkait yaitu QS. Āli 'Imrān (3) ayat 49, QS. Al-Mā'idah (5) ayat 46, 110 dan QS. Al-Ḥadīd (57) ayat 27. *Kedua*, Injil meluruskan aqidah untuk mengikuti ajaran nabi-nabi terdahulu. QS. Āli 'Imrān (3) ayat 65 menjelaskan tentang pengklaiman umat Yahudi dan Nasrani mengenai agama yang dianut oleh Ibrahim. *Ketiga*, Injil membenarkan kitab terdahulu yakni kitab Taurat, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mā'idah (5) ayat 46. *Keempat*, Injil dibenarkan oleh al-Qur'an terdapat dalam QS. Āli 'Imrān (3) ayat 3. *Kelima*, QS. At-Taubah (9) ayat 111 menjelaskan bahwa Injil memuat janji Allah terhadap hamba-Nya yang mau berjuang di jalan-Nya dengan imbalan berupa surga. *Keenam*, Injil mengungkap identitas Muhammad saw sebagai penutup para nabi terdapat dalam QS. Al-A'rāf (7) ayat 157. *Ketujuh*, Injil tidak mengajarkan Rahbaniyah terdapat dalam QS. Al-Ḥadīd (57) ayat 27. *Kedepalan*, Injil sebagai petunjuk dan sumber pengajaran terdapat dalam QS. Al-Mā'idah (5) ayat 46, 68 dan QS. Al-A'rāf (7) ayat 157. *Kesembilan*, Injil sebagai pedoman dan sumber dalam menentukan hukum terdapat dalam QS. Al-Mā'idah (5) ayat 47 dan 66.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG INJIL	
A. Definisi Injil	15
B. Injil dalam Perspektif Ulama Islam	16

C. Injil Versi Agama Nasrani.....	18
D. Kandungan Injil.....	21
E. Fungsi Injil.....	23
F. Macam-macam Injil	24
1. Injil Matius	26
2. Injil Markus.....	27
3. Injil Lukas.....	28
4. Injil Yohanes	29

BAB III: AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG INJIL

A. Ayat dan Terjemah	35
1. Injil diturunkan Kepada Nabi Isa as.	35
2. Injil Meluruskan Aqidah	37
3. Injil Membenarkan Kitab Terdahulu	38
4. Injil dibenarkan oleh al-Qur'an	38
5. Injil Memuat Janji-janji Allah	39
6. Injil Mengungkap Identitas Muhammad	39
7. Injil tidak Mengajarkan Rahbaniyah	41
8. Injil sebagai Petunjuk dan Sumber Pengajaran	42
9. Injil sebagai Pedoman dan Sumber Hukum	43
B. Penafsiran Ayat-ayat al-Qur'an tentang Injil	45
1. Injil diturunkan Kepada Nabi Isa as.	45
2. Injil Meluruskan Aqidah	48
3. Injil Membenarkan Kitab terdahulu	53

4. Injil dibenarkan oleh al-Qur'an	55
5. Injil Memuat Janji Allah	57
6. Injil Mengungkapkan Identitas Muhammad.....	59
7. Injil tidak Mengajarkan Rahbaniyah	61
8. Injil sebagai Petunjuk dan Sumber Pengajaran	64
9. Injil sebagai Pedoman dan Sumber Hukum	66
 BAB IV : KONSEP INJIL MENURUT AL-QUR'AN	
A. Injil menurut al-Qur'an	68
B. Inti Ajaran Injil	71
1. Perintah untuk Mengesakan Allah	72
2. Membenarkan Keberadaan Kitab Taurat	73
3. Menghapus Beberapa Hukum dalam Kitab Taurat yang sudah tidak Sesuai lagi dengan Perkembangan Zaman	74
4. Menjelaskan Akan Kedatangan Rasul Setelah Nabi Isa as yaitu Nabi Muhammad saw.	75
C. Makna Injil bagi Umat Muslim dan Nasrani	76
D. Signifikansi Injil dalam al-Qur'an	78
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
 CURICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab suci merupakan kebutuhan pokok tiap-tiap umat beragama dan sudah menjadi kepastian bahwa setiap agama mempunyai kitab suci yang diyakini oleh penganutnya bahwa dalam kitab suci tersebut terkandung wahyu sebagai ajaran dari Tuhan yang tidak ada keraguan di dalamnya.¹ Umat Islam menyakini keempat kitab suci yang telah Allah wahyukan kepada utusan-Nya yaitu Taurat, Zabur, Injil dan al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai kitab yang *rahmah li al-'Ālamīn*, selain memuat sesuatu yang berkaitan dengan sifat dan perilaku manusia seperti sabar, taqwa, amanah maupun sesuatu yang menjadi kebutuhan akan keberlangsungan hidup umat manusia seperti harta dan lain sebagainya, al-Qur'an juga memuat intisari kitab-kitab suci terdahulu yang telah Allah turunkan kepada nabi dan utusan sebelum Muhammad saw seperti kitab Taurat, Zabur dan Injil.

Dalam konteks Islam, kitab yang diturunkan belakangan menjadi penyempurna bagi kitab yang diturunkan lebih dulu. Beberapa ayat al-Qur'an menjelaskan tentang penyempurnaannya terhadap kitab sebelumnya

¹ Mardiyana, *Alkitab Membuka Tabir: Muhammad Nabi Terakhir* (Yogyakarta: Madania, 2010), hlm. 7.

diantaranya yaitu QS. Āli ‘Imrān (3): 3-4, QS. Al-Mā'idah (5): 48, QS. Yūnus (10): 37, QS. Al-An‘ām (6): 92 dan QS. Al-Bayyinah (98): 1-5.²

Kitab-kitab yang disempurnakan al-Qur'an yaitu Taurat, Zabur dan Injil. Al-Qur'an menyebut kitab sebelumnya, adakalanya menggunakan nama kitabnya secara langsung (misal; *taurāt, zabūr, injīl*) dan adakalanya pula tidak menyebutkan nama kitabnya secara langsung akan tetapi, menggunakan sebutan lainnya seperti kata *al-Kitab* (yang maknanya tidak hanya untuk satu kitab saja akan tetapi maknanya mencakup kitab Taurat, Zabur, Injil dan al-Qur'an). Firman Allah swt:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ ءَاتَنِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

Artinya:

Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi".³

Kata *ءَاتَنِي الْكِتَابَ* pada ayat di atas, maknanya bukan Isa diberi al-Kitab sebelum diciptakan atau ketika masih dalam kandungan ibunya melainkan Allah telah menetapkan bahwa Isa akan diberi al-Kitab.⁴ Riwayat dari Ikrimah menjelaskan bahwa maksud kata *ءَاتَنِي الْكِتَابَ* adalah ketetapan Allah. Konteks ayat di atas, menunjukkan bahwa Al-Kitab yang dimaksud adalah Injil,⁵ sesuai

² Choiruddin Hadhiri SP, *Klasifikasi Kandungan al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 1993), hlm. 202.

³ Q.S. Maryam (19): 30. Mohammad Taufiq, *Software Qur'an in Ms-Word Ver 1.2.3.*, 2005.

⁴ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Ṭabari, *Tafsir al-Ṭabari* Jilid 17, terj. Ahsan Aksan dan Khairul Anam (ed.) Besus Hidayat Amin (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm 557.

⁵ Syaikh Imam al-Qurṭubi, *Tafsir al-Qurṭubi* jilid 11 terj. Amir Hamzah (ed.) Mukhlis B. Mukti (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 274.

dengan ketetapan Allah sejak azal dan juga yang mengajarkan kepada Isa tentang kitab-kitab sebelumnya seperti Taurat.⁶

Kata *injil* berasal dari bahasa Yunani yaitu *euangelion* yang berarti “kabar gembira”. Kemudian kata tersebut lewat bahasa Ethiopia disebutkan *wāngel*, lalu masuk ke dalam bahasa Arab yaitu *injīl*.⁷ Umat Islam menyakini bahwa Injil adalah kitab suci yang Allah turunkan kepada Nabi Isa as. Pengikut nabi Isa dalam al-Qur’an disebut sebagai umat Nasrani.⁸ Dalam keyakinan umat Nasrani, kitab suci yang mereka gunakan sebagai pedoman menimbulkan perbedaan menyangkut kesucian kitab sucinya, misal tentang nama yaitu; Alkitab, Injil dan Bibel.⁹

Selain sebagai sumber ajaran dan pedoman umat Nasrani, oleh umat Islam Injil juga digunakan sebagai salah satu sumber penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur’an. Sejak zaman nabi, tidak sedikit dari para sahabat yang menggunakan kisah-kisah israiliyyat untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur’an, terlebih mengenai ayat-ayat tentang kisah-kisah umat terdahulu. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, *pertama* adanya kesesuaian antara al-Qur’an dengan Taurat dan Injil di dalam beberapa permasalahan seperti dalam penjelasan kisah-kisah Nabi dan umat terdahulu. *Kedua*, metode yang

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an* Vol. 8 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 177-178.

⁷ Perpustakaan nasional RI, *Ensiklopedi Islam* jilid 3 (ed.) Nina M. Armado dkk. (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005), hlm. 191.

⁸ Nama Nasrani dinisbatkan kepada nama sebuah daerah yaitu Nazaret. Saat ini, lebih dikenal dengan sebutan Kristen atau umat krostiani yang dinisbatkan kepada Kristus.

⁹ Mukhlisin Purnomo, *Sejarah Kitab-Kitab Suci* (Yogyakarta: Forum, 2012), hlm. 147.

digunakan al-Qur'an dalam mengemukakan kisah di dalamnya secara global dan ringkas, sedangkan Taurat dan Injil mengemukakannya secara terperinci, sehingga para sahabat menganggap perlu untuk bertanya kepada para *ahl al-Kitab*.¹⁰

Penggunaan Injil sebagai salah satu sumber penafsiran tidak hanya terdapat dalam kitab-kitab tafsir klasik saja, seperti kitab tafsirnya Ibnu Kaşir, kitab tafsirnya al-Bagawi, kitab tafsirnya al-Qurţubi dan lain sebagainya. Namun, dalam kitab tafsir modern juga ada yang menggunakan Injil sebagai salah satu sumber penafsiran. Husni Fithriyawan dalam skripsinya memaparkan bahwa di dalam *Kitāb Tafsīr al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān* karya Tantawi Jawhari dan *Kitab Tafsir al-Manār* Karya Muhammad Rasyid, terdapat ayat-ayat al-Qur'an yang ditafsirkan dengan mengutip kata atau pasal dari Injil baik secara literal maupun maknawi.¹¹

Selain sebagai salah satu sumber penafsiran, Injil juga sebagai kitab yang membenarkan kitab sebelumnya yaitu Taurat. Salah satu ayat yang menjelaskannya yaitu aş-Şaff ayat (61): 6. Al-Qurţubi dalam tafsirnya memaparkan bahwa nabi Isa as. adalah hamba Allah yang diutus kepada Bani

¹⁰ Rosihon Anwar, *Melacak Unsur-Unsur Israiliyyat dalam Tafsir al-Ṭabari dan Tafsir Ibnu Kaşir* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm. 39-40.

¹¹ Husni Fithriyawan, "Injil dalam Kitab Tafsir al-Qur'an Modern: Studi Komparatif Kitab Tafsir al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an karya Tantawi Jawhari dan al-Manār Karya Muhammad Rasyid Rida", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Israil dengan membawa Injil dan membenarkan kitab yang diturunkan sebelumnya.¹²

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk menguraikan Injil dalam pandangan al-Qur'an, bagaimana al-Qur'an mengemukakan kitab suci lainnya (Injil) dan hal apa saja yang dibahas al-Qur'an terkait dengan Injil. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode tematik yang ditawarkan oleh al-Farmawi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan dan penelitian yang akan dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang dibahas al-Qur'an tentang Injil?
2. Bagaimana konsep Injil menurut al-Qur'an?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hal-hal apa saja yang disinggung al-Qur'an tentang Injil.
2. Mengetahui konsep Injil dalam al-Qur'an.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman secara totalitas dan komprehensif terhadap al-Qur'an menyangkut tema Injil, bagi peneliti khususnya dan khalayak pada umumnya.

¹² Syaikh Imam al-Qurṭubī, *Tafsir al-Qurṭubī* Jilid 18, terj. Dudi Rosyadi dkk. (ed.) Mukhlis B. Mukti (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 426.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya khazanah keilmuan studi pemikiran islam, khususnya studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tentang Injil.

D. Kajian Pustaka

Kajian terhadap Injil bukanlah hal yang baru dan sudah banyak dilakukan oleh banyak orang, baik berupa skripsi maupun buku-buku yang telah diterbitkan. Melalui kajian pustaka ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa hasil penelitian sebelumnya terkait dengan Injil dalam al-Qur'an. Adanya kajian pustaka, diharapkan peneliti mampu mengemukakan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian sebelumnya terkait tema Injil dalam al-Qur'an.

Di antara tema yang membahas Injil yaitu, buku *Jibril dalam Tiga Kitab Suci (Taurat-Injil-al-Qur'an)* karya Manshur Abdul hakim. Buku ini menguraikan tentang profil malaikat yang mulia secara umum dan difokuskan pada malaikat Jibril. Dalam memaparkan, penulis buku ini menggunakan tiga kitab yaitu Taurat, Injil dan al-Qur'an. Adapun langkah yang digunakan yaitu menelusuri dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an, hadis-hadis shahih dan akidah *ahl al-sunnah wa al-jama'ah*. Selain itu, juga menelusuri dalil-dalil yang terdapat dalam kitab-kitab *salaf* (terdahulu) dan juga kitab *ahl al-Kitab* yaitu Taurat dan Injil sebagai perbandingan. Penelitian dalam buku ini belum menekankan pada Injilnya akan tetapi lebih menekankan pada term malaikat

yakni malaikat Jibril.¹³ Sedangkan skripsi ini lebih fokus pada Injil berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an.

Buku *Injilku yang Ternoda* karya Yusuf Ismail Alhadid¹⁴. Buku ini berisi kritik dan komentar beliau terhadap Injilnya umat Nasrani. Beliau memberikan kritik bahwa Injil yang ada di tangan umat Nasrani sekarang *telah* mengalami banyak perubahan. Buku ini berusaha membandingkan isi Injil dengan teologi-teologi Nasrani dan beberapa pernyataan tokoh serta ilmuwan Nasrani. Buku ini sama sekali tidak membahas ayat-ayat al-Qur'an melainkan hanya terfokus pada Injilnya orang Nasrani.¹⁵

Buku *Nabi Isa dalam al-Qur'an: Sebuah Interpretasi Outsider atas al-Qur'an* karya Karel Steenbrink. Penulis berusaha mengungkapkan berbagai aspek tentang nabi Isa as melalui ayat-ayat al-Qur'an yang terbagi ke dalam 18 surat. Cara pemaparannya berdasarkan urutan surat dalam mushaf al-Qur'an. Meskipun penulis menafsirkan ayat al-Qur'an dengan ayat-ayat lain yang relevan, akan tetapi masih sedikit tafsirannya tentang Injil yang diturunkan kepada nabi Isa as.¹⁶

Husni Fithriyawan menulis skripsi dengan judul *Injil dalam Kitab Tafsir al-Qur'an Moderen (Studi Komparatif Kitāb Tafsīr al-Jawāhir fī Tafsīr*

¹³ Manshur Abdul hakim, *Jibril dalam Tiga Kitab Suci (Taurat-Injil-al-Qur'an)* terj. Yusuf Shandy dan Ali Sulthon (Jakarta: Akbar, 2008).

¹⁴ Yusuf Ismail Alhadid adalah seorang pendeta yang kemudian menjadi muallaf.

¹⁵ Yusuf Ismail Alhadid, *Injilku yang Ternoda*, (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2006).

¹⁶ Karel Steenbrink, *Nabi Isa dalam al-Qur'an: Sebuah Interpretasi Outsider atas al-Qur'an* terj. Sahiron Syamsuddin dan Fejriyan Yazdajird Iwanebel (ed.) M. Nur Prabowo S. (Yogyakarta: Suka Press, 2015).

al-Qur'ān karya Tantawi Jawhari dan al-Manar Karya Muhammad Rasyid Rida). Skripsi tersebut memaparkan injil sebagai salah satu sumber penafsiran yang digunakan dalam kitab tafsir *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an* karya Tantawi Jawhari dan kitab tafsir *al-Manar Karya Muhammad Rasyid Rida*, baik pengutipan secara literal maupun maknawi sebagai alternatif karena dianggap sesuai dengan al-Qur'an.¹⁷ Skripsi tersebut belum memaparkan Injil dalam pandangan al-Qur'an.

Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an karya M. Quraish Shihab. Kitab tafsir ini merupakan kategori tafsir tahlili yakni menafsirkan semua ayat-ayat al-Qur'an dari awal surat hingga akhir surat. Adapun pembahasan mengenai Injil, dalam kitab ini belum terfokus pada pembahasan Injil saja, akan tetapi masih mencakup keseluruhan poin-poin yang termuat dalam ayat yang sedang ditafsirkannya meski terkadang juga menampilkan ayat lain yang sesuai dengan ayat sedang ditafsirkan.¹⁸

Tafsir al-Qurṭubi karya Imam al-Qurṭubi. Kitab tafsir ini merupakan kategori tafsir bi ra'yi dengan corak fiqih. Ketika memaparkan penjelasannya, beliau menggunakan beberapa contoh serta pandangan imam madzhab fiqih,

¹⁷ Husni Fithriyawan, "Injil dalam Kitab Tafsir al-Qur'an Moderen: Studi Komparatif Kitab Tafsir al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an karya Tantawi Jawhari dan al-Manar Karya Muhammad Rasyid Rida", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol. 8 (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

terutama ketika sedang menafsirkan ayat-ayat hukum. Adapun pembahasan injil dalam kitab tafsir ini masih bersifat global.¹⁹

Tafsir al-Ṭabarī karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarīr al-Ṭabarī. Dalam menafsirkan ayat beliau menggunakan riwayat atau hadis-hadis yang sesuai dengan ayat. Ketika menafsirkan ayat-ayat tentang Injil, beliau belum menafsirkan secara khusus pembahasan injil dalam al-Qur'an melainkan memaparkan hadis-hadis yang berkaitan dengan isi ayat secara keseluruhan.²⁰

Tafsir al-Wasīṭ karya Wahbah al-Zuhaili. Meskipun dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sudah dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang terkandung dalam sebuah surat al-Qur'an, namun beliau belum menafsirkan ayat-ayat tentang Injil secara khusus dan terperinci. Misalnya ketika menafsirkan QS. Āli 'Imrān (3) ayat 48, beliau mengelompokkannya dengan ayat-ayat sebelum dan sesudahnya dalam tema kisah Isa as. Sedangkan pembahasannya tentang Injil hanya sebatas penjelasan bahwa Injil adalah kitab yang Allah wahyukan kepada Isa as.

Berdasarkan uraian di atas, penulis belum menemukan karya ataupun penelitian yang secara khusus membahas injil dalam al-Qur'an secara tematik. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba memaparkan injil dalam pandangan al-Qur'an dengan menggunakan metode tematik. Sehingga

¹⁹ Syaikh Imam al-Qurṭhubi, *Tafsir al-Qurṭubi* terj. Sudi Rosyadi dkk. (ed.) M. Ikbāl Kadir (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008).

²⁰ Abu Ja'far Muhammad bin Jarīr al-Ṭabarī, *Tafsir al-Ṭabarī* terj. Somad dan Yusuf Hamdani, (ed.) Edi Fr (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008).

penelitian ini lebih fokus dan mampu mengupas aspek-aspek al-Qur'an tentang Injil melalui ayat-ayatnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya adalah bahan-bahan pustaka dan literatur-literatur lainnya²¹ tanpa melakukan survei maupun observasi.²² Penelitian ini dilakukan dengan membaca, memahami dan menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca, baik berupa buku, skripsi, jurnal, ensiklopedi maupun bacaan lain yang mendukung terkait dengan penelitian ini. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini berasas pada kualitas data dari data-data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini yaitu al-Qur'an dan terjemahnya serta tafsirnya, terkhusus pada ayat-ayat yang membahas Injil. Adapun kitab tafsir yang akan digunakan

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 3.

²² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1998), hlm.

dalam penelitian ini yaitu *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* karya M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Qur'an al-Azim* karya Ibnu Kaşir, *Tafsir al-Tabari Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an* karya Ibnu Jarir al-Tabari dan *Tafsir fi Zilal al-Qur'an* karya Sayyid Qutb, *Tafsir al-Azhar* karya Hamka, *Tafsir al-Qur'an al-Aisar* karya Abu Bakar Jabir al-Jazairi, *Tafsir al-Wasiţ* karya Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Muyassar* karya Hikmat Basyir.

Sedangkan sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karya tulis lain seperti; buku, kitab, skripsi, majalah, artikel yang sesuai dan mendukung penelitian ini. Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu buku *Isa di dalam al-Qur'an* karya Karel Steenbrink, kitab *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'an al-Karīm* karya Muhammad Fu'ad Abd al-Baqiy, kitab *Asbab al-Nuzul al-Qur'an* karya Imam Abi Hasan 'Ali bin Ahmad al-Wahidi dan *sebab Turunnya Ayat al-Qur'an* karya Jalaluddin al-Syuyuţi, juga *Lubabun Nuqul fi Asbab al-Nuzul* karya Jalaluddin al-Syuyuţi serta beberapa literatur lainnya yang mendukung penelitian ini. Selain itu, penulis juga menggunakan Perjanjian Baru yang membicarakan nabi Isa as sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan ayat-ayat tentang Injil, peneliti membatasi pada ayat-ayat yang memuat kata *injīl*. Kata yang

dijadikan term pokok dalam penelitian ini yaitu kata *injīl*. Sedangkan kata *al-kitab* maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan Injil penulis jadikan sebagai term pendukung dalam skripsi ini. Kitab yang digunakan untuk menelusuri kata tersebut adalah kitab *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm* karya Muhammad Fuad Abd al-Baqiy.²³ Melalui kitab tersebut, penulis mendapatkan data mengenai penggunaan dan pengulangan kata *Injīl* dalam al-Qur'an.

4. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka selanjutnya adalah mengolah data tersebut sehingga penelitian dapat terlaksana secara rasional, sistematis dan terarah. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik. Metode ini digunakan untuk mendiskripsikan Injil dalam al-Qur'an, kemudian mengklarifikasikan secara objektif dan menganalisisnya secara teratur seluruh bahasan Injil.

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data, maka penulis menggunakan metode tematik yang ditawarkan oleh Al-Farmawi yaitu *pertama* menetapkan masalah yang akan dibahas, *kedua* menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut, *ketiga* menyusun ayat sesuai dengan masa turunnya disertai pengetahuan tentang *asbab al-Nuzul*-nya, *keempat* memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing, *kelima*

²³ Muhammad Fu'ad Abd al-Baqiy, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm* (Kairo: Dar al-Hadīś, 2001).

menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*out line*), *keenam* melengkapi pembahasan dalam hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan, *terakhir* mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama atau mengkompromikan antara yang ‘*am* dan yang *khas*, *mutlaq* dan *muqayyad* atau yang lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa ada perbedaan atau paksaan.²⁴

F. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan penelitian ini tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari permasalahan yang telah dirumuskan di rumusan masalah, maka peneliti menetapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini penulis jadikan sebagai kerangka berpijak untuk melangkah ke pembahasan bab-bab selanjutnya.

Bab kedua membahas gambaran umum tentang Injil. Pada bab ini akan dibagi menjadi enam sub bab, sub bab pertama membahas definisi injil secara umum, sub bab kedua membahas Injil dalam perspektif ulama Islam, sub bab ketiga membahas Injil dalam pandangan agama Nasrani, sub bab

²⁴ Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, terj. Rohison Anwar (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 55.

keempat membahas kandungan Injil, sub bab kelima membahas fungsi Inji dan sub bab keenam membahas macam-macam Injil.

Bab ketiga membahas ayat-ayat al-Qur'an tentang Injil. Pada bab ini memuat ayat-ayat al-Qur'an tentang Injil beserta terjemahnya dan penafsiran ayat-ayat tentang Injil dengan mengklasifikasin poin-poin penting tentang Injil berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an.

Bab keempat adalah analisis tematik ayat-ayat tentang Injil. Pada bab ini penulis memaparkan konsep Injil menurut al-Qur'an dengan didasarkan pada pembahasan di bab sebelumnya. Pada bab ini juga membahas signifikansi Injil bagi umat Muslim maupun umat Nasrani.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisi berisi penutup yang berupa kesimpulan dari BAB II sampai BAB IV sekaligus menjawab rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Dalam bab ini juga berisi saran-saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Injil dalam al-Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kata “Injil” bisa diartikan sebagai asal sesuatu, karena kitab Injil adalah asal dari bermacam-macam ilmu dan hukum. Kata “Injil” juga bisa diartikan sebagai kabar gembira, yakni suatu berita yang menggirangkan seperti kabar tentang kemenangan dalam peperangan.
2. Kata “Injil” dalam al-Qur'an terulang sebanyak 12 kali dan tersebar ke dalam 6 surat yaitu surat Ali Imrān, al-Māidah, al-A'rāf, al-Taubah, al-Fath dan al-Ḥadīd. Pembagiannya adalah sebagai berikut; QS. Ali Imrān (3) ayat 3, 48 dan 65, QS. al-Māidah (5) ayat 46, 47, 66, 68 dan 110, QS. al-A'rāf (7) ayat 157, QS. At-Taubah (9) ayat 111, QS. Al-Fath (48) ayat 29 dan QS. al-Ḥadīd (57) ayat 27. Dari dua belas ayat tersebut, terklasifikasikan ke dalam sembilan kandungan pokok terkait kitab Injil. *Pertama*, kitab Injil diturunkan kepada nabi Isa, ayat yang terkait yaitu QS. Āli 'Imrān (3) ayat 49, QS. Al-Mā'idah (5) ayat 46, 110 dan QS. Al-Ḥadīd (57) ayat 27. *Kedua*, Injil meluruskan aqidah, hal ini terkait pengklaiman umat Yahudi dan Nasrani mengenai agama yang dianut oleh Ibrahim. Dalam QS. Āli 'Imrān (3) ayat 65 dijelaskan bahwasanya Ibrahim bukan Yahudi dan bukan pula Nasrani, karena bagaimana mungkin

Ibrahim Yahudi atau Nasrani, sementara Taurat dan Injil diturunkan jauh setelah Ibrahim wafat. *Ketiga*, Injil membenarkan kitab terdahulu yakni kitab Taurat yang telah Allah turunkan kepada Musa as, ayat yang terkait yaitu QS. Al-Mā'idah (5) ayat 46. *Keempat*, selain Injil membenarkan kitab Taurat, Injil juga dibenarkan oleh al-Qur'an. QS. Āli 'Imrān (3) ayat 3 menjelaskan bahwa diturunkannya al-Qur'an untuk membenarkan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya meliputi Zabur, Taurat dan Injil. *Kelima*, QS. At-Taubah (9) ayat 111 menjelaskan bahwa Injil memuat janji Allah terhadap hambanya yang mau berjuang di jalan-Nya dengan imbalan berupa surga. *Keenam*, Injil mengungkap identitas Muhammad saw dalam QS. Al-A'rāf (7) ayat 157. *Ketujuh*, QS. Al-Ḥadīd (57) ayat 27 menjelaskan bahwa kehidupan menjadi Rahib atau Rahbaniyah bukanlah ajaran yang terkandung di dalam Injil melainkan umat Nasranilah yang membuatnya. *Kedepalan*, Injil sebagai petunjuk dan sumber pengajaran terdapat dalam QS. Al-Mā'idah (5) ayat 46, 68 dan QS. Al-A'rāf (7) ayat 157. *Kesembilan*, Injil sebagai pedoman dan sumber dalam menentukan hukum terdapat dalam QS. Al-Mā'idah (5) ayat 47 dan 66.

3. Kitab Injil yang dimaksud oleh al-Qur'an hanya satu yakni Injil yang Allah turunkan kepada nabi Isa as sebagai petunjuk dan pengajaran bagi ahl al-Kitab baik Yahudi maupun Nasrani pada masanya. Bahwa inti ajaran yang terkandung dalam Injil adalah tauhid, yakni ajaran untuk mengesakan Allah swt. Kewajiban umat Muslim terhadap kitab Injil adalah untuk meyakini bahwasanya kitab Injil benar adanya, hanya satu

dan diturunkan kepada Isa as. Bagi umat Kristiani, Injil adalah bagian dari kitab Perjanjian Baru yang terdairi dari empat kitab yaitu Injil Matius, Injil Markus, Injil Lukas dan Injil yohanes. Keempat Injil tersebut sama-sama membahas tentang riwayat Yesus mulai dari kelahirannya hingga wafatnya dan dibangkitkan kembali.

4. Adanya pemberitahuan tentang Injil melalui ayat-ayat al-Qur'an, memberikan wawasan kepada umat Muslim bahwasanya Injil benar adanya dan diturunkan kepada nabi Isa as sebagai kitab pedoman, sumber pengajaran bagi umat Nasrani pada masanya hingga diturunkannya al-Qur'an. Ayat-ayat tentang Injil juga memberikan wawasan kepada umat Muslim tentang ahl Injil, bagaimana sikap mereka terhadap Injil, apakah masih berpegang teguh pada Injil atau tidak. Selain itu, bisa juga digunakan untuk mengkalrifikasi kebenaran Injil yang saat ini menjadi kitab sucinya umat kristiani. Apakah Injil tersebut sesuai dengan yang maksudkan oleh al-Qur'an atau tidak.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini, penulis berharap akan ada banyak peneliti yang menfokuskan penelitiannya mengenai kitab-kitab suci yang tercantum dalam al-Qur'an. Penelitian terhadap kitab suci sangat menarik dan menantang untuk bisa memberikan wawasan yang lebih luas kepada umat beragama dan juga melatih diri untuk bertoleransi dengan umat agama lain. Keempat kitab suci yang disebutkan oleh al-Qur'an yakni Taurat, Zabur, Injil dan

al-Qur'an, satu sama lainnya saling menguatkan dan membenarkan sehingga mampu menambah wawasan tentang kitab suci-kitab suci sebelum al-Qur'an.

Pada penelitian ini, penulis sadari belum bisa mengkomparasikan antara Injil dalam ayat-ayat al-Qur'an dengan Injil yang menjadi kitab suci umat Kristiani saat ini. Maka dari itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa mengkomparasikan keempat kitab suci yang tersebut dalam al-Qur'an secara terperinci baik terfokus pada ayat-ayat al-Qur'an saja maupun antara ayat al-Qur'an dengan kitab sucinya umat Yahudi dan Kristiani yang ada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadid, Yusuf Ismail. *Injilku yang Ternoda*. Yogyakarta: Pustaka Fahima. 2006.
- Aizid, Rizem. *Ibrahim Nabi Kelasih Allah*. Yogyakarta: Saufa. 2015.
- Anwar, Rosihon. *Melacak Unsur-Unsur Israiliyyat dalam Tafsir al-Ṭabari dan Tafsir Ibnu Kaṣir*. Bandung: Pustaka Setia. 1999.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Kemudahan dari Allah : Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press. 1999.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muḥammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. Jilid 17. terj. Ahsan Aksan dan Khairul Anam (ed.) Besus Hidayat Amin. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Avd, P. Heinz Neuhaus. *Sinopsis Keempat Injil*. Flores: PPKKS. 1999.
- az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Waṣiṭ* Jilid 1 terj. Muḥtadi dkk. Jakarta: Gema Insani. 2012.
- Badruzaman, Abad. *Teologi Kaum Tertindas: Kajian Tematik Ayat-Ayat Mustadh'afin dengan Pendekatan Keindonesiaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Basyir, Hikmat. *Tafsir Al-Muyassar* Jilid 1 terj. Izzuddin Karimi dkk, (ed.) Abu Yusuf dan Abu Nafis Abdurrahman. Solo: an-Naba'. 2013.
- *Tafsir Al-Muyassar* Jilid 2 terj. Izzuddin Karimi dkk, (ed.) Abu Yusuf dan Abu Nafis Abdurrahman. Solo: an-Naba'. 2013.
- al-Baqiy, Muḥammad Fu'ad Abd. *Al-Mu'jam al-Mufaḥras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm* Kairo: Dar al-Hadīś. 2001.
- Boland, B.J. dan P.S. Naipospos, *Tafsiran Lukas* jilid 1. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1982.
- *Tafsiran Lukas*. Bandung: Tjikapundung. 1970.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1984.
- Darmawijaya, St. *Seluk Beluk Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius. 2009.

- Deedat, Ahmad. *The Choice Dialog Islam-Kristen* terj. Setiawan Budi Utomo. Jakarta: Pustaka al-Kauşar. 1999.
- el-Khatib, Yasin bin Nasir. *Antara Al-Qur'an Dengan Perjanjian Lama & Perjanjian baru* terj. Fuad Mohd. Fachruddin. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya. 1989.
- al-Farmawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, terj. Rohison Anwar. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Fazlur Rahman Ansari, Muhammad. *Islam dan Kristen dalam Dunia Modern* trj. Wardhana. Jakarta: Bumi Aksara. 1998.
- Fithriyawan, Husni. "Injil dalam Kitab Tafsir al-Qur'an Modern: Studi Komparatif Kitab Tafsir al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an karya Tantawi Jawhari dan al-Manar Karya Muhammad Rasyid Rida". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2008.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1995.
- Hakim, Manshur Abdul. *Jibril dalam Tiga Kitab Suci (Taurat-Injil-al-Qur'an)* terj. Yusuf Shandy dan Ali Sulthon. Jakarta: Akbar. 2008.
- Hamka. *Tafsir al-Azhar* Jilid 1. Pustaka Nasional: TE LTD Singapura. 2007.
- *Tafsir al-Azhar* jilid 2. Pustaka Nasional: TE LTD Singapura. 2007.
- Hardjana, AM. *Penghayatan Agama yang Otentik dan tidak Otentik*. Yogyakarta: Kanisius. 1993.
- Heer, J.J. de. *Tafsiran Alkitab Injil Matius: pasal 1-12*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1982.
- *Tafsiran Alkitab Injil Matius: pasal 1-22*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1994.
- Hegelberg, Dave. *Tafsiran Injil Yohanes (Pasal 1-5) dari Bahasa Yunani*. Yogyakarta: Andi. 1999.
- al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir. *Tafsir al-Qur'an al-Aisar*. Jakarta: Darus Sunnah. 2007.
- Kemendikbud, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Pdf*. Jakarta: Balitbang. 2014.

- al-Khuli, Muhammad Ali. *Konflik Tentang Isa Almasih* terj. M. Wildan Ch. Solo: Pustaka Mantiq. 1997.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Kitab Suci Perjanjian Baru*. Jakarta: Arnoldus Ende. 1979.
- Manzur, Ibnu. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dar al-Fikr. 1990.
- Mardiyana. *Alkitab Membuka Tabir: Muhammad Nabi Terakhir*. Yogyakarta: Madania. 2010.
- Michel, Thomas. *Pokok-Pokok Iman Kristiani: Sharing Iman Seorang Kristiani dalam Dialog Antar Agama* terj. Y.B. Adimassana dan F. Subroto Widjojo. Yogyakarta: Universitas Snata Dharma. 2001.
- Muhammad, Abdullah bin. *Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 2 terj. M. Abdul Ghaffar (ed.) M. Yusuf Harun, dkk. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi ‘i. 2008.
- Muhammad, Hasyim. *Kristologi Qur’ani: Telaah kontekstual Doktrin Kekristenan dalam Al-Qur’an* (ed.) Mu’ammam Ramadhan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- OFM, C. Groenen dan Stefan Leks, *Percakapan Tentang Alkitab Sesudah Konsili Vatikan II*. Yogyakarta: Kanisius. 1986.
- Perpustakaan nasional RI, *Ensiklopedi Islam* Jilid 3 (ed.) Nina M. Armado dkk. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve. 2005.
- PT. Cipta Adi Pusaka. *Ensiklopedi Nasional Indonesia* Jilid 7. Jakarta: PT. Cipta Adi Pusaka. 1990.
- Purnomo, Mukhlisin. *Sejarah Kitab-Kitab Suci*. Yogyakarta: Forum. 2012.
- Al-Qurṭubi, Syaikh Imam. *Tafsir al-Qurṭubi* Jilid 4 terj. Amir Hamzah (ed.) Mukhlis B. Mukti. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- *Tafsir al-Qurṭubi* Jilid 11 terj. Amir Hamzah (ed.) Mukhlis B. Mukti. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- *Tafsir Al-Qurṭubi*. Jilid 18. terj. Dudi Rosyadi dkk. (ed.) Mukhlis B. Mukti. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Quṭb, Sayyid. *Fi Zilāli al-Qurān* Jilid 2 terj. As‘ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Rizem Aizid, *Ibrahim Nabi Kelasih Allah* (Yogyakarta: Saufa, 2015), hlm. 122.

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* vol. 2. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* vol. 5. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* Vol. 8. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Sirry, Mun'im. *Polemik Kitab Suci: Tafsir Reformasi Atas Kritik Al-Qur'an Terhadap Agama Lain* terj. R. Cecep Lukman Yasin. Jakarta: Gramedia. 2013.
- Software Lidwa I-Pusaka Software- Kitab 9 Imam Hadits.
- SP, Choiruddin Hadhiri. *Klasifikasi Kandungan al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press. 1993.
- Steenbrink, Karel. *Nabi Isa dalam Al-Qur'an: Sebuah Interpretasi Outsider atas al-Qur'an* terj. Sahiron Syamsuddin dan Fejriyaz Yazdajird Iwanebel, (ed.) M. Nur Prabowo S. Yogyakarta: Suka Press. 2015.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1998.
- al-Syuyuṭi, Jalaluddin, *Lubabun Nuqul fi Asbabun Nuzul* terj. M. Abdul Munjib. Surabaya: Daarul Ihy. 1986.
- al-Syuyuṭi, Jalaluddin. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an* terj. Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani. 2008.
- al-Ṭabarī, Abu Ja'far Muhammad bin Jarīr. *Tafsir al-Ṭabarī* terj. Somad dan Yusuf Hamdani, (ed.) Edi Fr. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- *Tafsir al-Ṭabari* Jilid 17 terj. Ahsan Aksan dan Khairul Anam (ed.) Besus Hidayat Amin. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- *Jami' al-Bayān fi Ta'wīl al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al- Ilmiyyah. 1992.
- Taufiq, Mohammad. Software Qur'an in Ms-Word Ver 1.2.3., 2005.
- Wawancara dengan Romo B. Kieser, Pastur, di Yogyakarta
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Injil>.

CURICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Sri Qurotul ‘Aeni
2. Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 4 Mei 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Rumah : Desa Ranterejo rt 01 rw 01 Kec. Klirong, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah.
5. Alamat Yogya : Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan
Kotagede Yogyakarta.
6. Email : quro4592@gmail.com
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Daldiri
 - b. Ibu : Roniyah (Alm)
8. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Buruh Tani
 - b. Ibu : -

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK Setyorini (1997 - 1998)
 - b. SDN Ranterejo (1998 - 2004)
 - c. MTsN Klirong (2004 - 2007)
 - d. MAN Kebumen 2 (2009 -2012)
 - e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 - sekarang)
2. Pendidikan Informal : Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
(2012-sekarang)